

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi *Political Branding* Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Lembata. Variabel utama dalam penelitian ini adalah Strategi *Political Branding* Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Lembata, dengan aspek-aspek yang diukur sebagai berikut :

- a. Personalitas (*personalities*)
- b. Penampilan (*appearance*)
- c. Pesan Kunci Politik (political key message )

#### **5.1 Personalitas (*personalities*)**

Untuk menggambarkan Personalitas (*personalities*) Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Lembata yang terdiri atas indikator berupa gaya bicara yang terdiri dari tatanan bahasa, tingkah laku maupun bahasa tubuh yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata dan kemampuan kandidat dalam bersosialisasi atau dekat dengan masyarakat

### **5.1.1 gaya bicara yang terdiri dari tatanan bahasa, tingkah laku maupun bahasa tubuh yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata**

Untuk menggambarkan gaya bicara yang terdiri dari tatanan bahasa, tingkah laku maupun bahasa tubuh yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata :<sup>50</sup>

Gaya bicara saya ketika melakukan kampanye kepada masyarakat dengan menggunakan kata-kata yang sederhana serta mudah dimengerti kemudian kata-kata yang itu adalah fakta. Karena ketika kita bicara yang istilah “diatas angin”, masyarakat sekarang sudah cerdas. Siapa yang mau pilih orang yang bicaranya itu ngelantur kesana ngelantur kesini. Orang sekarang itu, lebih menitipkan kepercayaan dia tuh kepada mereka yang berbicara apa adanya dan juga telah berbuat, baik itu untuk kepentingan masyarakat yang barang kali sudah pernah memilih dia sebelumnya ataupun pada lingkup masyarakat tertentu. Artinya, kalo orang mau pilih tuh, pertama karena dia kenal orangnya dan dia percaya maka dengan kepercayaan itu mereka bisa menentukan pilihannya kesitu.

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata

**Gambar 5.1**  
**Bapak Petrus Bala**  
**Wukaksedangberbicarakepadamasyarakatketikamelakukankampanye di Desa Waowala**



Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan) :<sup>51</sup>

Soal gaya berbicara, kita berbicara apa adanya, karena yang kita sampaikan kepada masyarakat untuk bisa dapat memilih kita itu adalah kita menyampaikan fakta apa yang sudah kita buat selama menjabat. Karena saya kan sudah menjabat dari periode 2009-2014 dan 2014-2019. Sudah banyak berbuat seperti memperjuangkan Listrik dan Air Minum di Desa Belobatang dan Udak Melomatan.

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan)

**Gambar 5.2**  
**Petrus Gero Sedang Melakukan Kampanye di Desa**  
**Belobatang Kecamatan Nubatukan**



Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) :<sup>52</sup>

Dalam kampanye kemarin bahasa yang saya gunakan sesuai dengan bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan lingkungan dan pengetahuan masyarakat. Jadi kita menyesuaikan bahasa sehingga orang memahami apa yang kita sampaikan. Selama kampanye menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah (bahasa Lamaholot dan Atadei)

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri)

Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD  
Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) :<sup>53</sup>

Kita pada saat kampanye kita menyampaikan kepada masyarakat kepada konsituen apa adanya yang ada pada kita bahwa kita menjadi wakil rakyat itu adalah kita menjadi *deligator* menjadi delegasi menjadi perpanjangan tangan antara masyarakat dan pemerintah. Untuk ikut merebut sumber daya yang ada di pemerintah untuk diperjuangkan dibawah kembali untuk peningkatan ataupun pembangunan di lingkungan masyarakat tertentu. Jadi kita tidak butuh sebuah gaya bahasa yang yang luar biasa. Tetapi ehh bagaimana kita memberikan keyakinan itu dari bahasa tubuh kita, dari senyum kita kemudian juga dari hal-hal yang kita sampaikan itu sederhana saja tidak butuh hal-hal yang rumit ataupun yang aduhai begitu.

**Gambar 5.3**  
**Bapak Abubakar Sulang sedang Melakukan Kampanye di Desa**  
**Leuwayan Kecamatan Buyasuri**



<sup>53</sup>Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni)

Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 4 (Empat) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya. Oleh karena itu, yang dipakai hanya 4 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa penggunaan gaya bahasa yang digunakan 4 caleg Golkar Lembata pada saat kampanye adalah dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, mudah dimengerti, serta disesuaikan dengan lingkungan dan pengetahuan masyarakat. Adapun bahasa yang digunakan pada saat kampanye adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah (bahasa Lamaholot dan Atadei)

### **5.1.2 Kemampuan Kandidat Dalam Bersosialisasi Atau Dekat Dengan Masyarakat**

Untuk menggambarkan kemampuan kandidat dalam bersosialisasi atau dekat dengan masyarakat yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan :<sup>54</sup>

Salah satu pendasaran saya serta masyarakat yang ada di Desa Paubokol khususnya dan masyarakat Kecamatan Lebatukan tidak terlepas dari kemampuan dari Bapak Petrus Bala Wukak dalam Bersosialisasi Atau Dekat Dengan Masyarakat. Pak Petrus Bala Wukakorang yang baik, ketika turun ke masyarakat, dia tetap menjadi orang yang sederhana sekalipun dia

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan

seorang yang berpendidikan tinggi, hal ini dapat dari kegiatan-kegiatan sosial yang dia ikuti dimasyarakat mulai dari tahun 2014 karena sebelumnya beliau adalah anggota DPRD. Pak Petrus memiliki sifat dasar yang baik dan sopan serta bergaul secara terbuka “tanpa memandang usia” serta memberikan bantuan bagi masyarakat yang terkena dampak gempa berupa beras, minyak goreng, kopi, gula, susu dan detergen. . Bagi saya, sifat pribadi ini yang menjadi kekuatan dan faktor utama kemenangan Bapak Petrus Balak Wukak. Misalnya pada acara kematian di kampung dan di luar kampung, dia sering hadir untuk memberi kekuatan bagi keluarga yang berduka, baik dalam bentuk memberikan bantuan dana/ bahan atau bantu mengerjakan sesuatu. Pada saat seperti inilah masyarakat akan melihat dan mengetahui sikap peduli sesama yang dimiliki Bapak Petrus Bala Wukak yang selalu merakyat dan dekat dengan masyarakat.

**Gambar 5.4**  
**Bapak Petrus Gero sedang Mengikuti Kegiatan Sosial di Desa Paubokol dan Memberikan Bantuan Bagi Masyarakat di Desa Amakaka yang terkena gempa erupsi gunung ile ape**





Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri :<sup>55</sup>

Berbicara soal kemampuan Bapak Simon Beduli dalam bersosialisasi atau dekat dengan masyarakat sangat baik dan patut dicontoh oleh anggota DPRD Lembata lainnya. Beliau sering hadir dalam acara pernikahan, pesta sambut baru atau dalam acara yang lain serta membantu masyarakat kecil hal ini dapat dilihat selama masa pandemic covid-19 beliau membagikan sembako. Hemat saya, beliau orang yang muda bergaul dengan semua orang. Setiap orang yang sudah kenal beliau pasti akan memberikan kesan positif tentang beliau. Kalau tentang pemilihan, saya kira yang menjadi faktor kemenangan dari beliau adalah sikap dari beliau itu sendiri, karena dalam hal pergaulan, beliau tidak memandang bulu, entah kita dari golongan mana dan suku apa. Bahkan setelah pesta demokrasi berakhir, Bapak Simon Beduli mengunjungi beberapa rumah dari lawan politiknya. Dalam pandangan kami, ini merupakan sikap dewasa yang mesti ada dan dipraktekkan dalam dunia politik. Hal ini bukan dilakukan karena dia tampil

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri

sebagai pemenang, tetapi ini dilakukan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri. Sifat pribadilah yang membuatnya untuk bertindak demikian.

**Gambar 5.5**  
**Bapak Simon Bedulisedang Memberikan Bantuan Sembako Kepada Masyarakat di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri dan Desa Baopana Kecamatan Lebatukan**



Wawancara dengan Ibu Natalia Bewaujan selaku Masyarakat yang ada di Desa Lewayan Kecamatan Omesuri.<sup>56</sup>

Salah satu pendasaran kami untuk memilih Abubakar Sulang tidak terlepas dari kemampuan beliau untuk bersosialisasi atau dekat dengan masyarakat yang ada di Desa Minga dimana selalu hadir dalam acara-acara keagamaan islam di masyarakat, membantu korban gempa di Kecamatan Buyasuri serta beliau sebelumnya adalah mantan kepala desa Lewayan yang sudah banyak berbuat untuk masyarakat dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Lewayan karena sebelumnya beliau adalah Mantan Kepala Desa Lewayan periode 2014-2017.

**Gambar 5.6**  
**Bapak Abubakar Sulang sedang menjemput Peserta Jamah Haji Lewotana di Bandara Wunopito Lembata dan Memberikan Bantuan Serta Mengunjungi Korban Gempa di Buyasuri**



---

<sup>56</sup>Wawancara dengan Natalia Bewaujan selaku Masyarakat yang ada di Desa Mingar Kecamatan Nagawutun



Wawancara dengan Bapak Lasarus Koli selaku Masyarakat yang ada di Desa Leragere Kecamatan Lebatukan :<sup>57</sup>

Salah satu pendasaran kami untuk memilih Petus Gero tidak terlepas dari kemampuan beliau untuk bersosialisasi atau dekat dengan masyarakat yang ada di Desa Leragere dalam hal ini ketika ada nelayan yang membutuhkan sarana prasarana untuk melaut beliau langsung turun tangan untuk membantu beli kapal, jaring dan pukot serta memberikan bantuan alat pelindung diri (APD), sebelumnya beliau adalah DPRD dari periode 2009-2024 yang sudah banyak berbuat dan membantu bagi masyarakat yang ada di Desa Leragere serta masyarakat di Kecamatan Lebatukan umumnya.

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan Bapak Lasarus Koli selaku Masyarakat yang ada di Desa Leragere Kecamatan Lebatukan

**Gambar 5.7**  
**Bapak Petrus Gero sedang Memberikan Bantuan alatpelindungdiri (APD)**



Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 4 (Empat) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya. Oleh karena itu, yang dipakai hanya 4 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa Salah satu pendasaran masyarakat di 4 Daerah Pemilihan di Kabupaten Lembata untuk memilih 4 Caleg Golkar tidak terlepas dari kemampuan 4 Caleg Golkar untuk Bersosialisasi Atau Dekat Dengan Masyarakat dalam berbagai kegiatan yang ada dimasyarakat seperti hadir dalam acara kematian, pernikahan, sambut baru, acara keagamaan serta memiliki sifat dasar yang baik dan sopan dimana selalu bergaul secara terbuka

dengan masyarakat tanpa memandang usia, status pendidikan dan pekerjaan serta agama dan etnis.

## **5.2 Penampilan (*appereance*)**

Untuk menggambarkan Penampilan (*appereance*) Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Lembata yang terdiri atas indicator berupa Segi pakaian (Baju Partai Golkar), Atribut kampanye dan simbol-simbol yang dipakai dalam kampanye.

### **5.2.1 Segi pakaian (Baju Partai Golkar)**

Untuk menggambarkan Segi pakaian (Baju Partai Golkar) yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan :<sup>58</sup>

Untuk meninggalkan sebuah kesan itu biasanya penampilan dari para caleg merupakan salah satu presentase besar. Salah satu pendasaran kami untuk memilih Petrus Gero tidak terlepas dari adanya penggunaan segi pakaian (Baju Partai Golkar). Karena penggunaan segi pakaian Golkar oleh Bapak Petrus Gero yaitu warna kuning merepresentasikan dan melambangkan kesuburan dan kesejahteraan rakyat serta Lambang atau simbol warna putih dan perisai bermakna kesucian.

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan

**Gambar 5.8**  
**Bapak Petrus Gero Menggunakan Baju Partai Golkar**



Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri :<sup>59</sup>

Salah satu pendasaran kami untuk memilih Simon Beduli tidak terlepas dari adanya penggunaan segi pakaian (Baju Partai Golkar) dimana pada pada baju tertera dan tertulis lambang atau simbol pohon beringin yang merepresentasikan dan melambangkan partai golkar yang selalu memberikan perlindungan bagi masyarakat.

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri

**Gambar 5.9**  
**Bapak Simon Beduli Menggunakan Baju Partai Golkar Ketika Memberikan Bantuan Kepada Masyarakat**



Wawancara dengan Ibu Yasinta Ujan selaku Masyarakat yang ada di Desa Lewayan Kecamatan Nagawutun :<sup>60</sup>

Salah satu pendasaran kami untuk memilih Petrus Bala Wukak tidak terlepas dari adanya penggunaan segi pakaian (Baju Partai Golkar) dimana pada pada baju tertera dan tertulis lambang atau simbol padi dan Kipas yang merepresentasikan dan melambangkan partai golkar yang membawa kesejahteraan sosial.

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Ibu Yasinta Ujan selaku Masyarakat yang ada di Desa Lewayan Kecamatan Nagawutun

**Gambar 5.10**  
**Bapak Petrus Bala Wukak Menggunakan Baju Partai Golkar**



Wawancara dengan Bapak Lasarus Koli selaku Masyarakat yang ada di Desa Leragere Kecamatan Lebatukan :<sup>61</sup>

Salah satu pendasaran kami untuk memilih Bapak Petrus Gero tidak terlepas dari adanya penggunaan segi pakaian (Baju Partai Golkar) dimana pada pada baju tertera dan tertulis lambang perisai segi lima yang merepresentasikan dan melambangkan partai golkar yang beridologi pancasila dan simbol 17 bunga, 8 akar gantung pada beringin dan 45 butir padi yang merepresentasikan dan melambangkanhari kemerdekaan indonesia yaitu 17 Agustus 1945

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Bapak Lasarus Koli selaku Masyarakat yang ada di Desa Leragere Kecamatan Lebatukan

Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 4 (Empat) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya. Oleh karena itu, yang dipakai hanya 4 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa Salah satu pendasaran masyarakat di 4 Daerah Pemilihan di Kabupaten Lembata untuk memilih 4 Caleg Golkar tidak terlepas dari adanya penggunaan baju partai golkar pada saat kampanye lewat lambang dan simbol yang ada partai golkar mulai dari warna kuning, padi dan kapas, warna putih pada perisai, pohon beringin, perisai segi lima, 17 bunga kapas, 8 akar gantung pada beringin dan 45 butir padi merepresentasikan dan melambangkan partai golkar yang selalu mensejahterahkan masyarakat, memberi perlindungan bagi masyarakat, bermakna kesucian, berideologi pancasila dan melambangkan hari kemerdekaan indonesia yaitu 17 Agustus 1945

Untuk memperkuat adanya penggunaan segi pakaian pada golkar pada lambang atau simbol partai golkar dapat dilihat pada gambar 5.11 dibawah ini.

**Gambar 5.11**  
**Arti Lambang atau Simbol pada Baju Partai Golkar**



### 5.2.2 Atribut kampanye dan simbol-simbol yang dipakai dalam kampanye.

Untuk menggambarkan atribut kampanye dan simbol-simbol yang dipakai dalam kampanye yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata :<sup>62</sup>

Dalam Pasal 23 Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilihan Umum dijelaskan bahwa Bahan Kampanye dapat berupa a. selebaran (flyer); b. brosur (leaflet); c. pamflet; d. poster; e. stiker; f. pakaian; g. penutup kepala; h. alat minum/makan; i. kalender; j. kartu nama; k. pin; dan/atau l. alat tulis. Adapun atribut dan symbol kampanye saya gunakan adalah stiker, poster, brosur dan baliho yang

<sup>62</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata

berguna sebagai media komunikasi politik antara saya dengan masyarakat di Dapil 1V (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) dalam mengkomunikasikan visi, misi, jargon politik dan tagline kampanye saya serta sebagai sarana untuk meminta dukungan dan alat mobilitas dalam mempengaruhi pemilih

**Gambar 5.12**  
**Sticker dan Tagline Kampanye Bapak Petrus Bala Wukak**  
**“Perubahan Berawal dari Kreativitas Kelompok Kecil”**



Jawaban senada juga disampaikan oleh Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan) sekaligus Ketua DPRD Lembata:<sup>63</sup>

Adapun atribut yang saya gunakan selama kampanye adalah sticker, spanduk dan Baliho yang berguna sebagai media saluran komunikasi politik dengan para pemilih yang ada di Dapil Lembata I (Kecamatan Nubatukan) serta sebagai sarana untuk meminta dukungan serta sebagai alat mobilisasi untuk mempengaruhi pemilih milenial lewat visi, misi, jargon politik dan tagline kampanye yang saya tawarkan.

**Gambar 5.13**  
**Sticker dan Tagline Kampanye Bapak Petrus Gero “Berjuang dan Berkarya Bagi Masyarakat”**



Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) :<sup>64</sup>

Penggunaan atribut kampanye seperti Sticker, Baliho, Spanduk dan Kalender merupakan media yang paling ampuh dalam mempromosikan saya selama Pemilihan Legislatif 2019, karena dengan adanya pembagian Sticker, Baliho, Spanduk dan Kalender kepada masyarakat yang ada di Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) dapat sebagai sarana untuk memintadukungan dan alat mobilisasi dalam mempengaruhi pemilih

<sup>63</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan)

<sup>64</sup>Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri)

**Gambar 5.14**  
**Tagline Kampanye Bapak Simon Beduli “Karyaku Untukmu”**



Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulangselaku Anggota DPRD  
Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) :<sup>65</sup>

Selama perhelatan Pemilihan Legislatif 2019 penggunaan atribut kampanye seperti panduk, sticker, kalender dan baliho sebagai media komunikasi politik antara saya dengan masyarakat pemilih serta sebagai sarana untuk mempromosikan dan meyakinkan pemilih yang ada di Dapil Lembata III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) dalam menjatuhkan pilihan politik terhadap saya dengan melihat Visi, Misi, Jargon politik dan Tagline Kampanye saya.

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni)

**Gambar 5.15**  
**Sticker dan Tagline Kampanye Bapak Abubakar Salang “Wujudkan Solidaritas Dalam Menebar Nilai Sosial”**



Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan :<sup>66</sup>

Selama proses kampanye tatap muka di Desa Paubokol Bapak Abubakar Sulang membagikan juga sticker dan kalender kepada kami agar dapat mengenal lebih dalam beliau serta sebagai ajang promosi

Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri :<sup>67</sup>

Sticker dan Baliho merupakan media yang paling efektif dalam memperkenalkan diri serta biayanya lebih murah jika dibandingkan dengan kampanye lewat media cetak dan media elektronik seperti televisi.

Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 6 (Enam) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya.

<sup>66</sup>Wawancara dengan Bapak Agustinus Plea selaku Masyarakat yang ada di Desa Paubokol Kecamatan Lebatukan

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ibu Modesta Ero selaku Masyarakat yang ada di Desa Walangsawa Kecamatan Omesuri

Oleh karena itu, yang dipakai hanya 6 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa atribut kampanye yang digunakan oleh 4 Caleg Golkar Kabupaten Lembata terpilih sebagaimana diamana tkandalam Pasal 23 Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Kampanye Pemilihan Umum adalah sticker, spanduk, kalender dan baliho yang berguna sebagai media komunikasi politik antara 4 caleg terpilih dengan masyarakat di 4 Dapil dalam mengkomunikasikan visi, misi, jargon politik dan tagline kampanye serta sebagai sarana untuk meminta dukungan dan alat mobilisasi dalam mempengaruhi pemilih

### **5.3 Pesan Kunci Politik (political key message )**

Untuk menggambarkan Pesan Kunci Politik (political key message ) Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Lembata yang terdiri atas indikator berupa adanya Janji politik dan Gagasan politik serta harapan, nilai maupun doktrin politik (Karya dan Kekayaan/Karya Siaga Gatra Praja) Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata pada saat kampanye

#### **5.3.1 Janji politik dan Gagasan politik**

Untuk menggambarkan Janji politik dan Gagasan politik yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata :<sup>68</sup>

Fungsi DPRD sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang meliputi Fungsi Legislasi, Anggaran dan Pengawasan. Adapun terkait Pertemuan tatap muka selama proses pemilihan legislative 2019 disini saya meyakinkan pemilih bahwa Ketika saya terpilih saya akan terus melakukan pengawasan terhadap setiap kebijakan politik dan pembangunan dari Bapak Bupati Yance Sunur dan Bapak Thomas Ola Langoday yang ada di Kabupaten Lembata Khususnya di Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan serta memperjuangkan akses Jalan raya yang sampai saat ini masih buruk serta Sesuai dengan Jargon Politik dan Tagline saya “**Perubahan Berawal dari Kreativitas Kelompok Kecil**”,

Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan) :<sup>69</sup>

selama proses kampanye pemilihan legislative 2019 di Dapil I (Kecamatan Nubatukan) saya menjanjikan kepada masyarakat akan memperjuangkan sarana prasarana bagi petani seperti pembangunan irigasi, bantuan alat pertanian seperti traktor dan pupuk serta Sesuai dengan Jargon Politik dan Tagline saya “**Berjuang dan Berkarya Bagi Masyarakat**”

Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) :<sup>70</sup>

selama proses kampanye pemilihan legislative 2019 di Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) saya menjanjikan kepada masyarakat

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan)

<sup>70</sup>Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri)

akan memperjuangkan bantuan ternak seperti sapi dan babi serta Sesuai dengan Jargon Politik dan Tagline saya “**Karyaku Untukmu**”

Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) :<sup>71</sup>

selama proses kampanye pemilihan legislative 2019 di Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) saya menjanjikan kepada masyarakat akan memperjuangkan bantuan bagi nelayan seperti Kapal pencari ikan, jarring dan pukat karena rata-rata masyarakat yang di Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni bermata pencaharian sebagai nelayan serta Sesuai dengan Jargon Politik dan Tagline saya “**Karyaku Untukmu**”

Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 4 (Empat) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya. Oleh karena itu, yang dipakai hanya 4 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa Alasan yang mendasari masyarakat untuk memilih 4 Caleg Golkar Kabupaten Lembata karena Janji politik dan Gagasan politik yang ditawarkan selama kampanye seperti memperjuangkan bantuan perbaikan infrastruktur jalan, sarana prasarana bagi petani seperti pembangunan irigasi, bantuan alat pertanian seperti traktor dan pupuk, bantuan ternak seperti sapi dan babi dan bantuan bagi nelayan seperti Kapal pencari ikan, jarring dan pukat

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni)

### **5.3.2 Gagasan politikserta harapan, nilai maupundoktrin politik (Karya dan Kekayaan/KaryaSiaga Gatra Praja)Anggota Legislatif TerpilihPartaiGolkarKabupatenLembata pada saat kampanye**

Untuk menggambarkanGagasan politik serta harapan, nilai maupun doktrin politik (Karya dan Kekayaan/Karya Siaga Gatra Praja) Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata pada saat kampanye yang ditampilkan Anggota Legislatif Terpilih Partai Golkar Kabupaten Lembata, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Wawancaradengan Bapak Petrus Bala Wukak selakuAnggota DPRD Terpilihdari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligusSekretarisGolkarLembata :<sup>72</sup>

Adapun salah pendasaran masyarakat untuk memilih kami selaku caleg partai golkar tidak terlepas dari adanya gagasan politik serta harapan, nilai maupun doktrin politik. Adapun Doktrin Golongan Karya adalah kesatuan pemikiran Golongan Karya yang meliputi dasar-dasar pemikiran tentang Karya dan Kekayaan serta paham- paham pokok yang menyangkut pengembangan serta pelaksanaan Karya dan Kekayaan tersebut secara nyata dalam perjuangan Golongan Karya.

WawancaradenganBapak Petrus Gero selakuAnggota DPRD Terpilihdari Dapil I (KecamatanNubatukan) :<sup>73</sup>

Selama kampanye kami selalu memperjuangkan dan mengedepankan Doktrin Golongan Karya sebagai pedoman, pegangan dan bimbingan dalam melaksanakan segala kegiatan dan usaha dalam bidang-bidang sosial ekonomi, sosial budaya, sosial politik, pertahanan keamanan dan kemasyarakatan lainnya dalam Negara Republik Indonesia

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Bala Wukak selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil IV (Kecamatan Ile Ape, Ile Ape Timur dan Lebatukan) sekaligus Sekretaris Golkar Lembata

<sup>73</sup>Wawancara dengan Bapak Petrus Gero selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil I (Kecamatan Nubatukan)

Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri) :<sup>74</sup>

Doktrin Golongan Karya memuat kesadaran akan nilai-nilai luhur serta cita-cita dan gagasan yang didukung, dihayati dan diamalkan oleh seluruh warga Golongan Karya dalam mewujudkan Masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur rohaniyah dan jasmaniah berdasarkan Pancasila.

Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni) :<sup>75</sup>

Partai Golkar mempunyai Doktrin Karya Dan Kekaryaannya yang disebut Karya Siaga Gatra Praja. Karya Siaga Gatra Praja adalah kesatuan pemikiran dan paham-paham yang menyangkut pengembangan serta pelaksanaan karya dan kekaryaannya secara nyata dalam perjuangan Partai Golkar. Karya Siaga Gatra Praja merupakan pedoman, pegangan, dan bimbingan dalam melaksanakan segala kegiatan dan usaha dalam bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan hubungan luar negeri.

Dari semua informan sebanyak 22 orang yang diwawancarai akan tetapi 4 (Empat) kutipan di atas mewakili dan hampir sama semua jawabannya. Oleh karena itu, yang dipakai hanya 4 pendapat yang mewakili 22 orang informan.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa adapun salah pendasaran masyarakat untuk memilih 4 caleg partai Golkar tidak terlepas dari adanya gagasan politik serta harapan, nilai maupun doktrin politik Karya Dan Kekaryaannya yang disebut Karya Siaga Gatra Praja yang meliputi dasar-dasar pemikiran tentang Karya dan Kekaryaannya serta paham-paham pokok yang menyangkut

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Bapak Simon Beduli selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil II (Kecamatan Omesuri dan Buyasuri)

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bapak Abubakar Sulang selaku Anggota DPRD Terpilih dari Dapil III (Kecamatan Nagawutun, Atadei dan Wulandoni)

pengembangan serta pelaksanaan Karya dan Kekaryaannya tersebut secara nyata dalam perjuangan Golongan Karya. Karya Siaga Gatra Praja adalah kesatuan pemikiran dan paham-paham yang menyangkut pengembangan serta pelaksanaan karya dan kekaryaannya secara nyata dalam perjuangan Partai Golkar. Karya Siaga Gatra Praja merupakan pedoman, pegangan, dan bimbingan dalam melaksanakan segala kegiatan dan usaha dalam bidang ideologi, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan hubungan luar negeri.